

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PERAJIN TENUN SONGKET DI
KELURAHAN 13 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG
TAHUN 2008-2018 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH
KEARIFAN LOKAL DAERAH SUMSEL PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

oleh

Risma Krisdayani

NIM 06041181621002

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PERAJIN TENUN SONGKET DI
KELURAHAN 13 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL
DAERAH SUMSEL PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS
SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

oleh

**Risma Krisdayani
NIM 06041181621002
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Mengesahkan:

Pembimbing I



**Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd
NIP 195603101986032005**

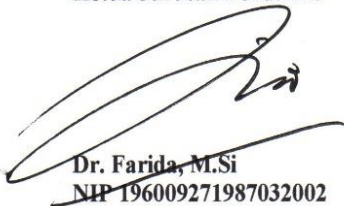
Pembimbing II



**Drs. H. Alian Sair, M.Hum
NIP 195803011986031004**

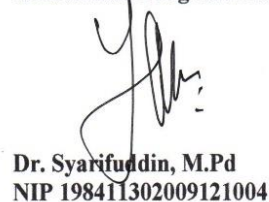
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pend. IPS



**Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002**

Koordinator Program Studi Pend. Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PERAJIN TENUN SONGKET DI
KELURAHAN 13 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL
DAERAH SUMSEL PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS
SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Risma Krisdayani

NIM 06041181621002

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



**Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd
NIP 195603101986032005**

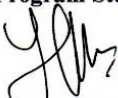
Pembimbing II



**Drs. H. Alian Sair, M.Hum
NIP 195803011986031004**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004**

**Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu
Kecamatan Seberang Ulu II Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan
Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel Pendidikan
Sejarah Universitas Sriwijaya)**

SKRIPSI

Oleh

Risma Krisdayani

NIM: 06041181621002

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 April 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. H. Alian Sair, M.Hum.
3. Anggota : Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Farida, M.Si.



A-A Koordinator Prodi









Indralaya, 29 April 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Krisdayani
NIM : 06041181621002
Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 17 April 2020
Yang membuat pernyataan



Risma Krisdayani
NIM 06041181621002

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahandaku Rusmiadi dan ibundaku Yetty Fitriana: orangtua yang kucinta dan kusayang karena Allah, terima kasih sudah membesarkanku hingga saat ini, selalu memperjuangkan untuk pendidikanku, terima kasih telah mendidiku, terima kasih atas semangat, keberanian, pantang menyerah dan kesabaranmu menguatkanmu. Do'amu telah menghantarkanku pada kehidupan yang berkah.
- Nenek yang senantiasa mendo'akan, menjaga, mewarnai hidupku dengan tawa.
- Saudariku (Ria Febrianty) yang selalu menjadi penyemangatku.
- Bapak Muhammad Irfan Jambak dosen terbaik yang telah membantu Risma.
- Teman hidupku Ferlangga Fajri yang tulus menemani dari awal skripsiku
- Guru-guruku di SDN 170 Palembang, SMP Shailendra Palembang, dan SMAN 4 Palembang. berkat ilmu yang telah diberikan oleh bapak dan ibu, alhamdulillah Risma bisa menjadi seorang sarjana.
- Teman-teman SD, SMP, dan SMA yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas suportya.
- Ibu-Bapak Dosen Universitas Sriwijaya, terutama Dosen Pendidikan Sejarah Unsri.
- Sahabat cantikku, Dian Rofita, Fadela Septi Wahyuni, Elsy Lorenza, Neta Yulian, dan Rahayu Widi Arti. Terima kasih sudah mensupportku selama kuliah, menemaniku saat kuliah bahkan mengajariku tentang banyak sekali peli, bersedia menjadi teman curhat, senantiasa berbagi suka dan duka.
- Teman-teman seperjuangan di sejarah 2016. @sejarah16_unsri
- Seluruh kakak tingkat sejarah yang telah memberikan saran dan masukan, terutama kak Mery Elisha.
- Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Unsri. @pendidikansejarahunsri
- Bapak Yudhy Syarofie yang telah kuanggap sebagai dosen pembimbing ketiga skripsi ini.
- Terima kasih pak atas saran dan ilmunya.
- Bapak Atho'illah, Pemilik usaha songket yang sudah memberikan ilmunya.
- Ibu Anna Kumari yang telah membantu belajar tentang songket.
- Dinas Perindustrian Kota Palembang, Camat Seberang Ulu II, Lurah 13 Ulu, Badan Pusat Statistik Sumsel, Kesbangpol Sumsel, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

- Seluruh narasumber perajin kain tenun songker di Kelurahan 13 Ulu.
- Mereka yang telah menginspirasi.
- Generasi Muda Indonesia.
- Almamaterku.

MOTTO

“YAKIN ADALAH KUNCI DARI SEGALA PERMASALAH!”

“AMBILAH KEBAIKAN DARI APA YANG DIKATAKAN, JANGAN MELIHAT SIAPA YANG MENGATAKANNYA!”

“PENGALAMAN ADALAH APA YANG KITA DAPATKAN KETIKA KITA TIDAK MENDAPATKAN APA YANG KITA INGINKAN.”

IG @risma_kd01

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dra. Yunani Hasan, M.Pd sebagai pembimbing 1 (Satu) dan Drs. Alian Sair, M.Hum sebagai pembimbing II (Dua) atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida,

M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd, Drs. Supriyanto, M.Hum dan Dr. Farida, M.Si sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Sani Safitri, Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D, Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd, Dedi Irwanto, S.S, M.A, Aulia Novemy Dhita, M.Pd, dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd yang telah ilmu selama mengikuti pendidikan di program studi pendidikan sejarah.

Selain itu, penulis juga berterimah kasih kepada berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, mereka secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 15 Maret 2020
Yang membuat pernyataan

Risma Krisdayani
NIM 06041181621002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Kerajinan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengertian Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Songket.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Sejarah Songket Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.5 Sejarah Perkembangan Songket di Kelurahan 13 Ulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Jenis Songket	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kondisi Masyarakat Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Kondisi Demografi.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Mata Pencaharian.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.3. Keadaan Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Heuristik	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kritik.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Interpretasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Historiografi	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pendekatan	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Pendekatan Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Pendekatan Sosiologi	Error! Bookmark not defined.

3.3.3 Pendekatan Geografi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang pada Tahun 2008-2018	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Perkembangan Tahun 2008-2012.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Perkembangan Tahun 2012-2018.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Hasil Produksi Kerajinan Tenun Songket	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Sistem Pemasaran Kerajinan Tenun Songket	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Hasil Pendapatan Kerajinan Tenun Songket	Error! Bookmark not defined.
4.1.6 Pola Interaksi Sosial Sesama Perajin Tenun Songket	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Hubungan Antara Perajin dengan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	6
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

2.1 Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan 13 Ulu Tahun 2016	22
2.2 Prasarana Peribadatan di Kelurahan 13 Ulu tahun 2017	24
2.3 Jumlah pemeluk agama di Kelurahan 13 Ulu tahun 2017	24
2.4 Jumlah penduduk yang tamat sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II pada tahun 2017.....	25
2.5 Sarana-prasarana Pendidikan di Kelurahan 13 Ulu	26
4.1 Data Jumlah Pengrajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	43
4.2 Perkembangan Kain Songket Tahun 2008-2018	44
4.3 Jumlah produksi tenun songket.....	47
4.4 Perkembangan harga tenun songket pada tahun 2008-2018.....	50
4.5 Hasil Pendapatan Perajin Tenun songket 2008-2018 / 1 set.....	51
4.6 Hasil Pendapatan Perajin Tenun songket tahun 2008-2012	51
4.7 Hasil Pendapatan Perajin Tenun songket tahun 2012-2013	52
4.8 Jumlah Pendapatan Perajin Tenun songket tahun 2014-2017	53
4.9 Jumlah Pendapatan Perajin Tenun songket tahun 2018.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Kain Tenun Songket	72
2. Peta Kecamatan Seberang Ulu II	73
3. Peta Wilayah Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	73
4. Sarana-prasarana Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	74
5. Struktur PKK Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II.....	75
6. Perajin kain tenun songket dan proses pembuatan kain tenun songket...	76
7. Wawancara dengan beberapa informan	81
8. Dokumen Pribadi Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Sumsel	82
9. Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara	84
10. Rencana Pembelajaran Semester	88
11. Surat Menyurat Skripsi	93

ABSTRACT

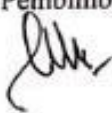
This study is entitled "The Economic Development of Songket Weaving Crafters in Kelurahan 13 Ulu, District of Seberang Ulu II Palembang in 2008-2018 (Contribution of Material in the Sumatran Local Wisdom Course). This research was conducted with the aim to find out how the development of the songket weaving crafters community and how it affected the daily life of the 13 Ulu Kelurahan community from 2008-2019. The research was conducted in September 2019 to December 2019 using historical methods with data collection techniques through literature study and in-depth interviews with several craftsmen, community leaders, and various related parties, while the approach used was economic, sociological, and geographic approaches. Based on the results of the study, it was found that the economy of the songket weaving crafters community is highly developed every year. The social life that occurs in Kelurahan 13 Ulu is intertwined between craftsmen, craftsmen with industrial home owners and craftsmen with the government. Meanwhile the procedures, tools, and materials used in the production of songket weaving are still traditional and handed down. In the range of 2008 to 2018 there was a significant development in the sale and production of songket weaving crafts every year. This is proven by the increasing interest of the community to become songket crafters and artisans feel very economically helped, because it increases family income.

Keywords: Development, Economy, Craft, Songket Weaving, 13 Ulu

Pembimbing 1



Dra. Yunani Hasan, M.Pd
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2


Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 198411302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 195803011986031004

ABSTRAK


Penelitian ini berjudul “Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang Pada Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan masyarakat perajin tenun songket dan apa pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan 13 Ulu dari tahun 2008-2019. Penelitian dilakukan pada bulan September 2019 hingga Desember 2019 menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang perajin, tokoh masyarakat, serta berbagai pihak terkait, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi, sosiologi, geografi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa perekonomian masyarakat perajin tenun songket sangat berkembang setiap tahunnya. Kehidupan kemasyarakatan yang terjadi di Kelurahan 13 Ulu terjalin antar perajin, perajin dengan pemilik rumah industri dan perajin dengan pemerintah. Sementara itu tata cara, alat, dan bahan yang digunakan dalam produksi tenun songket masih tradisional dan diturunkan secara turun menurun. Dalam rentang 2008 sampai 2018 terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam penjualan dan produksi kerajinan tenun songket setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya minat masyarakat untuk menjadi perajin songket serta perajin merasa sangat terbantu secara ekonomi, sebab menambah penghasilan keluarga.

Kata kunci : Perkembangan, Perekonomian, Perajin, Kerajinan Tenun Songket, 13 Ulu

Pembimbing 1



Dra. Yunani Hasan, M.Pd
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2


Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 198411302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 195803011986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negeri yang multikultural, kaya akan kebudayaan yang tersebar dari ujung Barat sampai ujung Timur. Masing-masing wilayah di Indonesia memiliki ragam budaya diantaranya pinisi, tari tradisional, noken, angklung, kain tenun tradisional, batik, dan wayang menjadi warisan budaya dari masa ke masa. Atas dasar itulah berbagai upaya yang mengarah pada pelestarian warisan budaya harus didukung oleh semua pihak, salah satu diantaranya adalah warisan budaya tenun (Priatna, 2017: 38).

Dalam kerajinan tenun produk yang dihasilkan ialah kain tenun. Daerah-daerah di Indonesia yang memiliki kain tenun sebagai wujud kebudayaan masing-masing adalah Minangkabau (Pandai Sikek), Sumatera Selatan (Songket Palembang), Batak (Ulos), Jepara (Tenun Raso), Lampung (Kain Tapis), Tenun Baduy dan Tenun Sasak Lombok), Riau (Tenun Siak) Bali (Tenun Grising dan Tenun Endek), Banten, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara dan Papua Barat (Ditjen Pen, 2012: 5). Hampir di seluruh daerah di nusantara memiliki kain tenun dengan motif atau corak tenun yang penuh kandungan makna budaya. Beberapa daerah di Indonesia memiliki jenis kain tenun yang berbeda-beda. Kain tenun yang dihasilkan ini tidak dibuat hanya untuk memenuhi kebutuhan sandang, tapi juga memiliki nilai budaya tersendiri.

Kerajinan tenun menjadi dasar utama dalam busana daerah. Dalam kain tenun terdapat nilai-nilai, kepercayaan, unsur-unsur ragam hias pada kain merupakan salah satu bentuk ekspresi pengakuan terhadap keberadaan, keagungan dan kebesaran Sang Maha Pencipta, sehingga pada tiap helai kain tenun itu sarat arti mengenai kehidupan. Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah penghasil kain tenun yang memiliki ciri khas tersendiri yang terkenal sebagai “Ratu Kain” yaitu songket. Menurut Newman (1997) tenunan khas Sumatera Selatan memiliki hubungan dengan tenunan di Asia Tenggara yang mendapat pengaruh besar dari kebudayaan Dongson dan Chou, selain itu juga banyak dipengaruhi oleh tenunan khas Gujarat yang dibawa oleh pedagang-pedagang Islam. Berbagai jenis kerajinan khas Sumatera Selatan seperti kain

jumpitan, gebeng, dan songket merupakan beberapa jenis kerajinan tenun yang dalam proses pembuatannya tidak dapat dipisahkan dari alat tenun tradisional yaitu alat tenun bukan mesin (ATBM). Namun pada dasarnya, dari ketiga jenis kerajinan tersebut yang banyak mengalami perkembangan ialah kerajinan tenun songket (Sukanti, dkk., 2000: 2).

Menurut catatan sejarah, sebelum mengenal Songket pada awalnya masyarakat di Sumatera Selatan hanya mengenal jenis kain tenun *Sewet* yang kerap digunakan oleh pelapis pakaian di bagian bawah yang dihiasi dengan baju kurung. Namun, pada perkembangannya *Sewet* (kain) mengalami perubahan yang cukup kompleks seiring dengan dijadikannya pakaian kebesaran pada pada zaman Kesultanan Palembang Darussalam kemudian dikenal sebagai kain tenun Songket (Wawancara dengan Yudhy Syarofie, 26 Agustus 2019).

Di Kota Palembang Sentra pembuatan serta penjualan kain songket dahulu hanya terdapat pada satu tempat yaitu di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Namun seiring dengan perkembangannya, sentra pembuatan dan penjualan kain tenun songket kini berkembang menjadi satu perkampungan. Pemerintah Kota Daerah Tingkat II Kota Madya (kini Pemerintah Kota Palembang) melalui Surat Keputusan (SK) Walikota Madya Palembang pada tahun 1996 memutuskan bahwa kawasan 30 ilir, bersama Kelurahan 32 Ilir, 12, 13, 14 Ulu menjadi sentra kerajinan songket (Amalia, 2013: 3).

Seiring dengan terbitnya Surat Keputusan Pemerintah mengenai sentra industri kerajinan songket, kini kerajinan tenun songket terus mengalami perkembangan pada wilayah Seberang Ulu Kota Palembang yaitu tepatnya berada di kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II. Sejarah dari perkembangan kain tenun songket di wilayah 13 Ulu ini berawal dari gagasan yang dilakukan ibu rumah tangga yang bernama The Djungcik Romlah dan ibu Anna Kumari. Tepatnya pada tahun 1991 Berawal dari rasa kecemburuannya terhadap hasil budaya dari wilayah lain yang menjadi warisan budaya pada setiap acara pameran tingkat nasional, Ibu Romlah yang pada saat itu merupakan anak dari seorang perajin tenun songket yang keadaan perekonomiannya tergolong rendah mempunyai keinginan yang besar agar kerajinan tenun songket khas wilayah Palembang bisa dikenal baik oleh masyarakat lokal maupun internasional. Berbagai usaha terus oleh dilakukan oleh beliau, salah satunya adalah dengan mencari pinjaman ke berbagai ke perusahaan atau instansi terkemuka di Kota Palembang saat itu. Berkat usaha dan kerja kerasnya, PT. Pusri yang berada tidak jauh dari kediaman beliau turut memberikan pinjaman modal sebesar 30 juta. Dari pinjaman tersebut, Ibu Romlah mengikutsertakan para ibu-ibu rumah tangga lain untuk ikut bergabung dalam

proses pembuatan kerajinan tenun songket (Wawancara dengan Ibu Romlah, 1 September 2019).

Awalnya, hasil yang didapat oleh para perajin tenun songket hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan tambahan anak sehari-hari dan pengisi waktu luang ketika pekerjaan rumah tangga telah selesai. Namun, berkat kesungguhan serta ketekunan dari beberapa pemilik rumah industri tenun songket seperti Ibu Anna Kumari, Ibu Mega, Ibu Hj. Romlah, dan Bapak Atho'illah yang terus membimbing serta mengasah keterampilan para perajin sehingga kerajinan tenun songket yang ada di Kelurahan 13 Ulu mendapat perhatian dari pemerintah dan berbagai perusahaan. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga pada awalnya upah dari menenun hanya sebagai tambahan sekarang bisa untuk membiayai kebutuhan sekolah anak, bahkan ada juga hasil dari menenun yang dijadikan sebagai penopang hidup keluarga (Wawancara dengan Ibu Anna Kumari, 1 September 2019).

Dari gagasan yang dilakukan oleh Ibu Romlah, perkembangan songket terlihat sangat jelas terutama dalam bidang perekonomian masyarakat 13 Ulu. Pada tahun 2008, harga songket berada pada kisaran 20 Juta Rupiah untuk songket asli berbenang emas dan 1 juta rupiah untuk songket yang berbahan benang sutra, sedangkan pada tahun 2018 harga songket asli berbenang tersebut menjadi 25 Juta Rupiah, dan 3 Juta Rupiah untuk songket berbahan benang sutra. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan baku yang digunakan dalam songket tidak hanya menggunakan benang emas melainkan juga menggunakan benang sutra biasa. Sebanyak 22 motif tenun songket di Palembang telah ditetapkan sebagai warisan budaya Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Motif-motif tersebut telah memperoleh pengakuan sebagai warisan budaya rakyat Palembang dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Beberapa diantaranya adalah Motif Bungo Intan, Motif Lepus Pulir, Motif Paku Berkait, Motif Limar Berantai dan Motif Nampan Emas (Wawancara dengan Ibu Mega, 1 September 2019).

Saat ini sebagian perajin tenun songket yang mayoritasnya ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II masih tetap menjaga nilai-nilai keaslian dari songket itu sendiri, terutama dalam motif, teknik pembuatan, benang, warna dan penggunaan peralatan. Namun, seiring dengan masuknya pengaruh globalisasi dikhawatirkan sebagian perajin ini akan terbawa arus globalisasi sehingga akan terjadi pergeseran nilai. Dahulu motif-motif songket bersifat sakral dan mengandung simbol tertentu yang sekarang mulai diabaikan. Motif-motif yang diproduksi tidak lagi mengutamakan hal yang simbolik

tetapi lebih cenderung pada seni dan keindahan (Wawancara dengan Ibu Anna, 1 September 2019).

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan tenun songket dalam bidang perekonomian dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, saya sebagai masyarakat Sumatera Selatan merasa tertarik dan ingin mengamati serta meneliti perkembangan songket Palembang terutama dalam bidang perekonomian. *Kedua*, pentingnya pengelolaan dan pelestarian budaya kini sudah semakin tinggi, songket Palembang sebagai warisan budaya harus tetap dijaga agar kekuatannya tidak hilang dan dapat diwariskan kepada generasi penerus tanpa mengurangi nilainya.

Berdasarkan pemaparan diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna mengkaji mengenai perkembangan tenun songket dalam bidang perekonomian yang berjudul: **“Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang Pada Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perkembangan Perekonomian Perajin tenun songket di Kecamatan Seberang Ulu II dimulai dari Tahun 2008 hingga tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan Perekonomian Perajin tenun songket di Kecamatan Seberang Ulu II dimulai dari Tahun 2008 hingga tahun 2018?

1.4 Batasan Masalah

a. Skup Tematikal

Bahasan yang diambil dalam penelitian ini adalah Perkembangan Perekonomian Perajin Tenun Songket yang terjadi di Kampung Tenun Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Pembatasan ini di dasarkan atas tema yang telah penulis tetapkan.

b. Skup Temporal

Sesuai dengan judul yang diambil maka batasan waktu yang telah ditentukan

untuk penelitian ini adalah tahun 2008 hingga tahun 2018. Pada tahun 2008, mulai terasa perkembangan Songket Palembang tidak hanya terfokus pada satu tempat namun, telah berkembang menjadi suatu perkampungan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Walikota Palembang pada Tahun 1996 telah menetapkan kawasan 30 Ilir, bersama Kelurahan 32 Ilir, 12, 13 , 14 Ulu menjadi Sentra Industri Kerajinan Songket.

c. Skup Spasial

Cakupan daerah yang diambil peneliti sesuai dengan lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu Kelurahan, 13 Ulu, yang terletak di Kecamatan Seberang Ulu II.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi hazanah kearifan lokal di daerah Sumatera Selatan dan Palembang khususnya yang membahas kehidupan perekonomian perajin kain tenun songket di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Tahun 2008-2018, sehingga dapat memberikan sumbangsi terhadap materi kuliah sejarah perekonomian pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya.
2. Dalam bidang akademik, sebagai sumber bacaan dan referensi untuk mempelajari kearifan lokal daerah Sumatera Selatan, khususnya di Kota Palembang.
3. Bagi pemerintah, khususnya Dinas Kebudayaan, agar dapat menjadi referensi untuk memanfaatkan hasil kerajinan kain tenun songket sebagai salah satu kearifan lokal di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Tematika Teori dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Abdurachman. 1970. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Adelina, Rima. 2007. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Afrizal, dkk. 2015. *Mamangan*. Jurnal Ilmu Sosial. 2(1): 18.
- Ahmad, Abu. 1975. *Pengantar Sosiologi*. Semarang : CV. Ramadhani.
- Alian. “Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian”. Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Volume 2 Nomor 2. Februari 2012.
- Amalia. 2013. *Tenun Songket Palembang 1989-2000 “Kajian Sosial Budaya Tentang Warisan Budaya Masyarakat Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat Palembang”* (Skripsi). Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Beilharz, Peter. 2005. *Teori-Teori Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- BPS Kecamatan Seberang Ulu II. 2018. *Kecamatan Seberang Ulu II dalam Angka 2018*. Palembang : Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018.
- BPS Kota Palembang. 2018. *Kecamatan Seberang Ulu II dalam Angka 2018*. Palembang : Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Damsar. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Pakaian Adat Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Palembang : Proyek IDKD.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Tenun Tradisional Sumatera Selatan*. Palembang : Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Selatan.
- Devi, Silvia. 2015. *Sejarah dan Nilai Songket Pandai Sikek*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, II(1). Hlm. 25
- DitJen Pen. 2012. *Pesona Tenun Nusantara*. Jakarta : Warta Ekspor
- Djojohadikusumo. 2016. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : LP3ES.

- Efrianto, dkk. 2012. *Songket Palembang di Provinsi Sumatera Selatan*. Padang : BPSNT Padang Press.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Hariani, Loekitowati, Poedji. 2018. *Removal of Procion Red MX-5B from songket's industrial wastewater in South Sumatra Indonesia using activated carbon- FE_3O_4 composite*. Jurnal Internasional. 30(1).
- Hermanto, dkk. 2016. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara.
- Hidayani, Rini. 2004. *Perkembangan Manusia*. Jurnal Psikologi Pendidikan. 1(13).
- Honggo, Poger. 2015. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Malang : Gunung Samudera.
- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*.
- Irwanto, Dedi. 2011. *Venesia dari Timur*. Yogyakarta : Ombak.
- Kartiwa, Suwati. 2007. *Tenun Ikat: Ragam Kain Tradisional Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kountur, Roni. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta Pusat : CV. Teruna Grafica.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana
- Lasabuda, Ridwan. 2013. *Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Perspektif Negara Kepulauan Negara Kepulauan Republik Indonesia*. Jurnal Ilmiah Platax, I(2). Hlm. 92-93.
- Lumingkewas, Abraham, Valen. 2013. *Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan pada PT. Bank Sulut*. Jurnal EMBA, I(3). Hlm. 190-206
- Lumintang, M., Fatmawati. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA, I(3). Hlm. 991-998

- Muttaqin, Zainal. 2011. *Facebook Marketing dalam Komunikasi Pemasaran Modern*. Jurnal Teknologi, I(2). Hlm. 103-104
- Narjoko, Ardiyanto, Dionisisus, dkk. 2015. *Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019*. Jakarta : PT. Republik Solusi.
- Nurlalea, Siti. 2015. *Strategi Pengembangan Usaha Melalui Penguatan Manajemen, Pemasaran dan Keuangan Industri Kreatif Kerajinan Mebel Ekspor di Kabupaten Klaten*. Jurnal Seminar Nasional. Hlm. 695-696.
- Patria, Surya, Asidigianti. 2015. *Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal*. Jurnal Kearifan Lokal. 12 (1): 5.
- Priangani, Ade. 2013. *Memperkuat Manajemen Pemasaran dalam Konteks Persaingan Global*. Jurnal Kebangsaan, II(4). Hlm. 1-2
- Priatna, Yolana. 2017. *Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal*. Jurnal Publis, I(2). Hlm. 37-43
- Pratiwi dan Khairani. 2018. *Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, I(1). Hlm. 36-37
- Purnomo, Frendy, dkk. 2017. *Profil Kerajinan Gamelan Karya Indah di Dusun Tawang Desa Sempukerep Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Seni Musik. 6 (1): 2.
- Putra, Eka, Riky. 2012. *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Economics Development Analysis Journal, I(2). Hlm. 48
- Putra, Eka, Riky. 2012. *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Economics Development Analysis Journal, I(2). Hlm. 49.
- Raharjo, Timbul. 2011. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta : Program Pascasarjana.
- Ritzer, George, dkk. 2017. *Teori Sosiologi*. Sidorejo: Kreasi Wacana.
- Salim, Nadia, Sukma. 2016. *Kain Songket Palembang dengan Penerapan Teknik Batik sebagai Produk Fesyen*. Jurnal Visual Art and Design. 7(2): 91.
- Santun, I.M. Dedi. 2011. *Venesia Dari Timur : Memaknai Produksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pasca Kolonial*. Yogyakarta : Ombak

- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sjamsudin, Heliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suara Sriwijaya. 2013. *Sejarah Songket Palembang*. Palembang: Penerangan Kodam II Sriwijaya.
- Sujanem, Rai 2018. *Pelatihan dan Pembinaan Tenun Songket Palembang*. Palembang : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sukanti, dkk. 2000. *Tenun Tradisional Sumatera Selatan : Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumantri, Mulyani. 2004. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jurnal Psikologi Anak. 1 (13).
- Supardan, Dadang. 2013. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Syarofie, Yudhy. 2007. *Songket Palembang : Nilai Filosofis, Jejak Sejarah dan Tradisi*. Palembang : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Triwardani dan Rocharyanti. 2014. Implementasi Kebijakan Desa Budaya dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. Jurnal Reformasi, IV(2). Hlm. 102-103
- Utomo, Bambang Budi, dkk. 2012. *Kota Palembang dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang : Pemerintah Kota Palembang.
- Viatra dan Triyanto. 2014. *Seni Kerajinan Songket Kampoeng Tenun si Indralaya Palembang*. Jurnal Ekspresi Seni, XVI(2). Hlm. 170-171
- Winardi. 1976. *Ilmu Ekonomi*. Bandung : Tarsito.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan	Tanggal/Tempat Wawancara
1.	Yudhi Syarofie	Jl. Ahmad Najamuddin Komp. Griya Permata Sukma Blok AAI Rt. 40 Rw. 003 Kelurahan	52	Sejarahwan Palembang	26 Agustus 2019/ di Museum Negeri

		Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang			Sumatera Selatan
2.	Anna Kumari	Jl. KH. Azhari No.14A Rt. 18 Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	68	ASN (Dosen UPGRI)/ Sejarahwan Palembang/ Pemilik Rumah Industri Tenun Songket	25 Desember 2019 di Sanggar Putri Dayang Merindu 14 Ulu
3.	Atho'illah, S.Kom	Jl. KH. Azhari No. 136 Rt. 6 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II	45	Pemilik Rumah Industri Songket	15 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
4.	Arya Andriana, S.STP, M.M	Jl. KH. Azhari No. 136 Rt. 15 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II	40	Lurah 13 Ulu	10 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
5.	Hj. Mariah	Jl. KH. Azhari No. 1120 Rt. 27 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II	50	Pemilik Rumah Industri Tenun Songket	27 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
6.	Ibu Cik Nung	Jl. KH. Azhari Lr. BBC Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II	60	Perajin Tenun Songket	26 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
7.	Firmansyah	Jl. KH. Azhari Lr. BBC No. 156 Kelurahan 13 Ulu	43	Perajin Tenun Songket	15 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu

		Kecamatan Seberang Ulu II			
8.	Mega	Lorong Persatuan Kelurahan 13 Ulu Seberang Ulu II Palembang	55	Perajin Tenun Songket	15 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
9.	Teguh	Lorong Sawah Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang	40	Pemilik Rumah Industri Tenun Songket	20 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu
10.	Romlah	Jl. KH. Azhari 14 Ulu Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II	70	Pemilik Rumah Industri Tenun Songket	27 Desember 2019 di Kelurahan 13 Ulu